

## **MENGENAL PRIBADI MELALUI PSIKOLOGI KEPERIBADIAN**

**Oleh:**

**Lis Yulianti Syafrida Siregar<sup>1</sup>**

### **Abstract**

*Personal psychology is a branch of psychology science that explains about personality. Personality is all behaviour and habitual characteristics of individual that collected within itself and it is used to react and also be able to adapt to all of stimulations, both inside or outside from behaviour and habitual are characteristics. This is a functional unity especially for someone*

***Keywords: Psychology, personality and behaviour***

---

<sup>1</sup> Lis Yulianti Syafrida Siregar adalah dosen Prodi BKI Jurusan dakwah lulusan PPs UGM

## **Pendahuluan**

Berpangkal pada kenyataan bahwa kepribadian manusia itu sangat bermacam-macam sekali, mungkin sama banyaknya dengan banyaknya orang, golongan ahli berusaha menggolong-golongkan manusia ke dalam tipe-tipe tertentu, karena mereka berpendapat bahwa cara itulah paling efektif untuk mengenal sesama manusia dengan baik. Pada sisi lain, sekelompok ahli berpendapat, bahwa cara bekerja seperti dikemukakan di atas itu tidak memenuhi tujuan psikologi kepribadian, yaitu mengenal sesama manusia menurut apa adanya, menurut sifat-sifatnya yang khas, karena dengan penggolongan ke dalam tipe-tipe itu orang justru menyembunyikan kekhususan sifat-sifat seseorang.

## **Teori Tipologi**

### **1. Teori Hippocrates - Gellenus**

Terpengaruh oleh Kosmologi Empedokles, yang menganggap bahwa alam semesta beserta isinya ini tersusun atas empat unsur pokok, yaitu tanah, air, udara, dan api, yang masing-masing mendukung sifat tertentu, yaitu tanah mendukung sifat kering, air mendukung sifat basah, udara mendukung sifat dingin dan api mendukung sifat panas, maka Hippocrates (460-370) berpendapat, bahwa juga di dalam tubuh manusia terdapat sifat-sifat tersebut yang didukung oleh cairan-cairan yang ada di dalam tubuh, yaitu:

- Sifat kering didukung oleh Choic,
- Sifat basah didukung oleh Melannchole,
- Sifat dingin didukung oleh Phlegma, dan
- Sifat panas didukung oleh Sanguis.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> George, Boeree. *Personality Theories*. (Jogjakarta: Prisma Sophie, 2005), hlm.58

Hippocrates Galenus berpendapat, bahwa di dalam tubuh manusia terdapat empat macam cairan pokok, yaitu chole, melanchole, phlegma, dan sanguis. Sifat kejiwaan tertentu yang khas ini, yang adanya tergantung kepada dominasi cairan dalam tubuh itu oleh Gelenus disebut temperamental.

## **2. Tipologi Mazhab**

### **a. Tipologi Mazhab Itali**

Berdasarkan atas data-data yang diperoleh oleh DeGiovani, serta hukum deformasi yang dirumuskan oleh DeGiovani, Viola dalam penyelidikan-penyelidikannya menemukan, bahwa ada tiga macam tipe manusia berdasarkan atas keadaan tubuhnya, yaitu:

- (1) Microsplanchnis: ukuran-ukuran menegak relatif dominant, sehingga orangnya kelihatan tinggi jangkung.
- (2) Macrosplanchnis: ukuran-ukuran mendatarnya relatif dominant, sehingga orangnya kelihatan pendek gemuk.
- (3) Normosplanchnis: ukuran-ukuran menegak dan mendatar seimbang, sehingga orang kelihatan seimbang. Berbagai macam bentuk tubuh yang demikian itu beralas pada keturunan.<sup>3</sup>

### **b. Tipologi Mazhab Perancis**

Mazhab Perancis yang dipimpin oleh Sigaud berpendapat, bahwa keadaan serta bentuk tubuh manusia serta kelainan-kelainannya itu pada pokoknya ditentukan oleh sekitar atau lingkungan. Yaitu:

- (1) Ada lingkungan yang berwujud udara yang menjadi sumber reaksi respiratoris.
- (2) Ada sekitar yang berwujud makan-makanan yang menjadi sumber

---

<sup>3</sup> Sumadi, Suryabrata. *Psikologi Kepribadian*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm 34

reaksi-reaksi digestif.

- (3) Ada lingkungan yang berwujud keadaan-keadaan alam yang menjadi sumber reaksi-reaksi muskuler.
- (4) Ada lingkungan yang berwujud keadaan sosisi yang menimbulkan reaksi-reaksi cerebral.<sup>4</sup>

### **3. Tipologi Kretschmer**

- a. Tipe-tipe manusia menurut keadaan jasmaninya

Kretschmer menggolong-golongkan atas dasar bentuk tubuhnya menjadi empat:

- (1) Tipe piknis:

Sifat-sifat khas tipe ini ialah:

- Badan agak pendek,
  - Dada membulat, perut besar, bahu tidak lebar
  - Leher pendek dan kuat
  - Lengan dan kaki lemah
  - Kepala agak "merosot" ke muka diantara kedua bahu, sehingga bagian atas dari tulang punggung kelihatan sedikit melengkung
  - Banyak lemak, sehingga urat-urat dan tulang-tulang tak kelihatan nyata
- Tipe ini memperoleh bentuknya yang nyata setelah orang berumur 40 tahun

- (1) Tipe Leptosom

Orang yang bertipe leptosom ukuran-ukuran menegaknya lebih dari keadaan biasa, sehingga orangnya kelihatan tinggi jangkung, sifat-sifat khas tipe ini ialah:

---

<sup>4</sup> George, Boeree, Op cit, hlm.78

- Badan langsing/kurus, jangkung
- Perut kecil, bahu sempit
- Lengan dan kaki lurus
- Tengkorak agak kecil, tulang-tulang di bagian muka kelihatan jelas
- Muka bulat telur
- Berat relatif kurang

(2) Tipe Atletis

Pada orang yang bertipe atletis ukuran-ukuran tubuh yang menegak dan mendatar dalam perbandingan yang seimbang, sehingga tubuh kelihatan selaras; tipe ini dapat dipandang sebagai sintesis dan tipe piknis dan tipe leptosom. Sifat-sifat khas tipe ini ialah:

- a. Tulang-tulang serta otot dan kulit kuat
- b. Badan kokoh dan tegap
- c. Tinggi cukupan
- d. Bahu lebar dan kuat
- e. Perut kuat
- f. Panggul dan kaki kuat, dalam perbandingan dengan bahu dan kelihatan agak kecil
- g. Tengkorak cukup besar dan kuat, kepala dan leher tegak
- h. Muka bulat telur, lebih pendek dan tipe leptosom

(3) Tipe Displastis

Tipe ini merupakan penyimpangan dari ketiga tipe yang telah dikemukakan itu, tidak dapat dimasukkan ke dalam salah satu diantara ketiga tipe itu, karena tidak memiliki ciri-ciri yang khas menurut tipe-tipe tersebut. Berbagai macam bagian yang seolah-olah bertentangan satu sama lain ada

bersama-sama. Kretschmer sendiri menganggap tipe displastis ini menyimpang dan konstitusi normal.<sup>5</sup>

(4) Tipe-Tipe Manusia Menurut Temperamennya

1. Tipe schizothym

Orang yang bertemperament schizothym, sifat-sifat jiwanya bersesuaian dengan para penderita schizoprenia, hanya sangat tidak jelas, ada kecenderungan ke arah autisme: menutup diri sendiri, hidup dengan dirinya sendiri

2. Tipe cyklothym

Orang yang bertemperament cyklothym, sifat-sifat jiwanya bersesuaian dengan para penderita manisdefresif, hanya sangat tidak jelas. Golongan ini juga mudah untuk ikut merasakan suka dan duka orang lain

(5) Hubungan Antara Keadaan Jasmani dan Temperament

1. Orang yang konstitusi piknis kebanyakan bertemperament cyklothym, atau orang-orang yang bertemperament cyklothym kebanyakan berkonstitusi piknis

2. Orang-orang yang berkonstitusi leptosom, atletis, dan displastis kebanyakan bertemperament schizothym, atau orang-orang yang bertemperament schizothym kebanyakan berkonstitusi leptosom, atau atletis atau displastis.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Sumadi ,Suryabrata, Op cit, hlm.40

<sup>6</sup> Syamsu LN, Yusuf . *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.44

### **Teori Sheldon**

Sheldon menggambarkan kepribadian manusia itu terdiri dari komponen-komponen. Komponen tersebut adalah komponen kejasmanian, komponen temperamen dan komponen psikiatris.

#### **1. Komponen-komponen Kejasmanian, yang teridri atas:**

a. Komponen-komponen kejasmanian primer, yang terdiri dari:

1. Endomorphy

Orang yang komponen endomorphynya tinggi sedang kedua komponen lainnya rendah ditandai oleh: lembut, gemuk, berat badan relatif kurang.

2. Mesomorphy

Orang yang bertipe mesomorphy komponen mesomorphynya tinggi sedang komponen yang lain lagi rendah; otot-otot dominant, pembuluh-pembuluh darah kuat, jantung juga dominan, orang bertipe ini tampak: kokoh, keras, otot kelihatan bersegi-segi, tahan sakit.

3. Ectomorphy

Orang-orang yang termasuk pada golongan tipe ini organ-organ mereka berasal dari ectoderm yang terutama berkembang yaitu; kulit, sistem syaraf, dengan ciri-ciri: jangkung, dada pipih, lemah, otot-otot hampir tidak nampak berkembang.<sup>7</sup>

b. Komponen kejasmanian sekunder, yang terdiri dari:

1. Dysplasia

Dengan meminjam istilah dari Kretchmer istilah itu dipakai oleh Sheldon untuk menunjukan setiap ketidaktepatan dan ketidak-

---

<sup>7</sup> Atkinson, R.L., Hilgard, E.R., & Atkinson, R.C. *Pengantar Psikologi Umum*. (Jakarta: Erlangga, 2005), hlm.104

lengkapan campuran ketiga komponen primer itu pada berbagai daerah dan pada tubuh.

2. Gynandromorphy

Gynandromorphy itu menunjukkan sejauhmana jasmani memiliki sifat-sifat yang biasanya terdapat pada jenis kelamin lawannya. Komponen ini oleh Sheldon dinyatakan dengan huruf "g" jadi orang laki-laki yang memiliki komponen "g" tinggi akan memiliki tubuh yang lembut, panggul besar, dan sifat-sifat wanita yang lain. Seseorang yang memiliki komponen "g" ini maksimal adalah banci.

3. Texture

Ialah komponen yang menunjukkan bagaimana orang itu nampaknya keluar

**2. Komponen-komponen Temperament, yang terdiri atas:**

Komponen-komponen temperament ini terdiri pula atas tiga komponen yaitu:

a. Tipe viscerotonis

Sifat-sifat orang yang bertipe viscerotonis itu ialah:

1. Sikap tidak tegang (*relaxed*)
2. Suka akan hiburan
3. Gemar makan-makan
4. Besar kebutuhan akan resonansi orang lain
5. Tidurnya nyenyak
6. Bila menghadapi kesukaran membutuhkan orang lain

b. Tipe somatotonis

Sifat-sifat temperament somatotonis ini ialah:

1. Sikapnya gagah



2. Perkasa (*energetic*)
3. Kebutuhan bergerak besar
4. Suka terus terang
5. Suara lantang
6. Nampaknya lebih dewasa dari yang sebenarnya
7. Bila menghadapi kesukaran-kesukaran butuh melakukan gerakan-gerakan

c. Tipe cerebrotonis

Sifat-sifat orang yang bertipe cerebrotonis itu adalah:

1. Sikapnya kurang gagah, ragu-ragu
2. Reaksinya cepat
3. Kurang berani bergaul dengan orang banyak (ada *sociopobia*)
4. Kurang berani berbicara di depan orang banyak
5. Kebiasaan-kebiasaannya tetap, hidup teratur
6. Suara kurang bebas
7. Tidur kurang nyenyak (sukar)
8. Nampaknya lebih muda dari yang sebenarnya
9. Kalau menghadapi kesukaran butuh mengasingkan diri<sup>8</sup>

**3. Komponen-komponen Psikiatris, yang terdiri atas:**

a. Affective

Yang bentuknya ekstrim terdapat pada para penderita psikosis jenis manis defresif

b. Paranoid

---

<sup>8</sup>Kartono, Kartini, *Psikologi Umum*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), hlm.63

Yaitu banyak angan-angan, pikiran, gambaran-gambaran yang sangat jauh dari kenyataan.

c. Heboid

Yaitu bentuk ekstrimnya terdapat pada para penderita hebehrema, yaitu suatu bentuk daripada schizoprenia (a sosial/anti sosial)<sup>9</sup>

**A. Beberapa Tipologi yang Berdasarkan Keadaan Kejiwaan Semata-mata**

**1. Tipologi Plato**

Plato membedakan adanya tiga bagian jiwa, yaitu:

- a. Pikiran (logos) yang berkedudukan di kepala
- b. Kemauan (thumos) yang berkedudukan di dada
- c. Hasrat (epithumid) yang berkedudukan di perut

**2. Tipologi Queyrat**

Queyrat menyusun tipologi atas dasar dominasi daya-daya jiwa, daya-daya kognitif, afektif, dan konatif.

- a. Salah satu daya yang dominan
  1. Tipe mediatif, atau intelektual, dimana daya kognitif dominan
  2. Tipe emosional, dimana daya efektif dominan
  3. Tipe aktif, daya konatif dominan
- b. Dua daya dominan
  1. Tipe mediatif emosional atau daya kognitif atau afektif dominan
  2. Tipe aktif emosional atau garang: daya konatif dan afektif dominan
  3. Tipe aktif-mediatif: daya konatif dan kognitif dominan
- c. Ketiga daya itu ada dalam proporsi yang seimbang:
  1. Tipe seimbang

---

<sup>9</sup> Atkinson, R.L., Hilgard, E.R., & Atkinson, R.C., Op cit. hlm.120

2. Tipe amproph
3. Tipe aphatis
- d. Ketiga daya itu ada atau berfungsi secara tak menentu:
  1. Tipe tak stabil
  2. Tipe tak teguh hati
  3. Tipe kontraktoris
- e. Ada tiga macam tipe yang tidak sehat, yaitu:
  1. Tipe hypochonolis
  2. Tipe melancholis
  3. Tipe hysteris

### **3. Tipologi Malapert**

- a. Tipe intelektual, yang terdiri atas:
  1. Golongan analitis
  2. Golongan reflektif
- b. Tipe afektif, yang terdiri atas:
  1. Golongan emosional
  2. Golongan bernafsu
- c. Tipe voolenter, yang terdiri atas:
  1. Golongan tanpa kemauan
  2. Golongan besar kemauan
- d. Tipe aktif, yang terdiri atas:
  1. Golongan tak aktif
  2. Golongan aktif

### **4. Tipologi Heymans**

- a. Emosionalitas (*emosionaliteit*), yaitu mudah tidaknya perasaan orang terpengaruh oleh sesuatu kesan.
- b. Proses pengiring, yaitu banyak sedikitnya pengaruh kesan-kesan

terhadap kesadaran.

- c. Aktivitas (*activiet*), yaitu sedikitnya orang menyatakan diri, menjelmakan perasaannya dan pikiran-pikirannya dalam tindakan yang spontan.
- d. Golongan yang aktif, yaitu golongan yang karena alasan yang lemah saja telah berbuat.
- e. Golongan yang tidak aktif yaitu golongan yang walaupun ada alasan-alasan yang kuat belum juga mau bertindak.

## **5. Tipologi Spranger**

### a. Dua macam rokh (Geist)

Pertama-tama Spranger membedakan adanya dua macam rokh (Geist), yaitu, Rokh subjektif atau rokh individual, yaitu rokh yang terdapat pada manusia masing-masing (individu), Rokh objektif atau rokh supra individual, yaitu rokh seluruh umat manusia, yang dalam keadaan konkritnya merupakan kebudayaan yang telah terjelma selama berabad-abad.

### b. Hubungan antara rokh subjektif dan rokh objektif

Rokh subjektif dan objektif itu berhubungan secara timbal balik. Rokh subjektif atau rokh individual, yang mengandung nilai-nilai yang terdapat pada masing-masing individu, dibentuk dan dipupuk dengan rokh objektif, artinya rokh subjektif tersebut berbentuk dan berkembang dengan memakai rokh objektif sebagai norma.

### c. Lapangan-lapangan hidup

Kebudayaan oleh Spranger dipandang sebagai sistem nilai-nilai, karena kebudayaan itu tidak lain adalah kumpulan nilai-nilai kebudayaan yang tersusun menurut sistem atau struktur tertentu. Lapangan pengetahuan (ilmu, teori) Lapangan ekonomi, Lapangan

kesenian, Lapangan keagamaan, Lapangan kemasyarakatan, Lapangan politik<sup>10</sup>

## **B. Beberapa Teori Kepribadian yang Memakai Cara Pendekatan Lain**

### **1. Psikoanalisis Teori Sigmund Freud**

#### **a. Struktur Kepribadian**

Menurut Freud kepribadian itu sendiri atas tiga sistem atau aspek, yaitu:

#### **1. Das Es (the id), yaitu aspek biologis**

Das Es atau aspek biologis daripada kepribadian ini adalah aspek orisinal. Untuk menghilangkan ketidak-enakan itu das es mempunyai dua macam cara, yaitu:

a) Refleks dan reaksi-reaksi otomastis, seperti misalnya bersin, berkedip, dan sebagainya

b) Proses primer, seperti misalnya kalau orang lapar lalu membayangkan makan

#### **2. Das Ich (the ego), yaitu aspek psikologis**

Das Ich atau aspek psikologis daripada kepribadian timbul dari kebutuhan organisme untuk dapat berhubungan dengan dunia luar secara realistis.

#### **3. Das Ueber Ich (the super ego), yaitu aspek sosiologis**

Das ueber Ich atau aspek sosiologis pribadi ini merupakan wakil nilai-nilai tradisional serta cita-cita masyarakat sebagaimana ditafsirkan

---

<sup>10</sup> Woolfolk, A. *Educational Psychology; Tenth Edition*. (Boston: Pearson Education, Inc. 2007), hlm.104

orang tua kepada anak-anaknya, yang diajarkan (dimasukan) dengan berbagai perintah larangan.<sup>11</sup>

b. Dinamika kepribadian

Menurut Freud di dalam diri kita ini ada dua macam (lebih tepatnya dua kelompok) instink-instink, yaitu:

1. Instink-instink hidup

Fungsi instink hidup adalah melayani maksud individu untuk tetap hidup dan memperpanjang ras.

2. Instink-instink mati

Instink mati ini, yang disebut juga instink merusak (destruktif) berfungsinya kurang jelas jika dibandingkan dengan instink-instink hidup, karena itu juga dikenal. Namun adalah suatu kenyataan yang tak dapat diingkari, bahwa manusia itu pada akhir-akhirnya mati juga. Inilah yang menyebabkan Freud merumuskan, bahwa "Tujuan semua hidup adalah mati". Suatu penjelmaan daripada instink mati ini ialah dorongan agresif.

c. Perkembangan Kepribadian

1. Sumber ketegangan

Adapun sumber ketegangan pokok ialah

- a. Proses pertumbuhan fisiologis
- b. Frustrasi
- c. Konflik
- d. Ancaman

2. Mekanisme pertahanan diri

---

<sup>11</sup> Syamsu LN, Yusuf . *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.65

Beberapa bentuk mekanisme pertahanan itu, yang populer antara lain:

a. Proyeksi

Proyeksi adalah secara begitu saja (tidak sadar, mekanisme) menempatkan sifat-sifat batin sendiri pada objek di luar diri, sehingga sifat-sifat batin sendiri itu diamati atau dihayati sebagai sifat-sifat orang lain atau sifat-sifat benda di luar dirinya.

b. Fiksasi

Fiksasi adalah berhenti pada suatu fase perkembangan tertentu yang seharusnya sudah ditinggalkan, karena melangkah ke fase yang lebih lanjut itu menimbulkan ketakutan atau rasa tidak enak.

c. Regresi

Isolasi adalah kembali lagi ke fase yang telah pernah ditinggalkannya, karena menghadapi situasi yang baginya mengandung bahaya.

d. Isolasi

Isolasi adalah menyisahkan (mengisolir) sesuatu dan menganggapnya sebagai hal yang tidak penting.

e. Rasionalisasi

Rasionalisasi adalah memberikan alasan rasional kepada sesuatu kejadian, sehingga kejadian yang jika sekiranya tanpa alasan yang demikian itu baginya akan menimbulkan ketidak-enakan.

f. Transkulpasi

Transkulpasi adalah mengkambinghitamkan pihak lain, walaupun diri sendiri sebenarnya membuat kesalahan.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Muhammad, Al-mighwar Muhammad. *Psikologi Remaja*, (Bandung, Pustaka Setia, 2006), hlm.45

## **2. Psikologi Analitis, Teori Carl Gustawjung**

Menurut Jung kepribadian itu terdiri dari dua alam yaitu:

### a. Struktur kesadaran

Alam sadar (kesadaran), yang berfungsi mengadakan penyesuaian terhadap dunia luar

#### 1. Fungsi jiwa

Dominasi fungsi jiwa Itu menurut Jung ada empat macam tipe manusia, yaitu:

- (a) Tipe Pemikir
- (b) Tipe Perasa
- (c) Tipe Pendria
- (d) Tipe Intuitif

#### 2. Sikap jiwa

Yang dimaksud dengan sikap jiwa ialah arah daripada energi psikis umum atau libido, yang menjelma dalam orientasi manusia terhadap dunianya.

#### 3. Persona

Persona oleh Jung ialah cara seseorang dengan sadar menampakkan diri ke luar.<sup>13</sup>

### b. Struktur ketidaksadaran

Alam tak sadar (ketidak sadaran), yang berfungsi mengadakan penyesuaian terhadap dunia dalam yaitu dunia batin sendiri.

#### 1. Ketidaksadaran pribadi

Yaitu bagian daripada alam ketidaksadaran yang diperoleh individu selama sejarah hidupnya, pengalamannya pribadi.

---

<sup>13</sup> Sumadi, Suryabrata, *Psikologi Kepribadian*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm.49



2. Ketidaksadaran kolektif

Adalah bagian daripada ketidaksadaran itu diperoleh oleh individu dari warisan nenek moyangnya, yaitu hal-hal yang diperoleh manusia (sebagai jensi) di dalam perkembangannya.

**3. Individual Psychologic Teori Alfred Adler**

1. Individualitas sebagai pokok persoalan

Adler memberi tekanan kepada pentingnya sifat khas (unik) daripada kepribadian, yaitu individualitas, kebulatan serta sifat-sifat khas pribadi manusia.

2. Pandangan teleogis

Adler sangat terpengaruh oleh "filsafat seakan-akan" yang dirumuskan oleh Hans Vaihinger dalam bukunya yang berjudul *Die Philosophie des Als-Ob*. Vaihinger mengemukakan, bahwa manusia hidup dengan berbagai macam cita-cita atau pikiran yang semata-mata bersifat semu, tidak ada kenyataannya atau pasangannya di dalam dunia realitas.

3. Dua dorongan pokok

1. Dorongan kemasyarakatan, yaitu dorongan yang mendorong manusia untuk bertindak yang mengabdikan kepada masyarakat

2. Dorongan keakuan, yang mendorong manusia untuk bertindak yang mengabdikan kepada aku sendiri

3. Rasa rendah diri dan kompensasi<sup>14</sup>

**4. Anti Individual Psychologie**

Individual psychologie mempunyai anti penting sebagai cara untuk memahami sesama manusia.

---

<sup>14</sup> Mustaqim. *Psikologi Pendidikan*. (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2008), hlm.43

- a. Aliran ini menghendaki ditentukannya tujuan-tujuan yang susila, seperti
  1. Keharusan memikul tanggungjawab
  2. Keharusan menghadapi kesukaran-kesukaran hidup
  3. Mengikis dorongan keakuan dan mengembangkan dorongan kemasyarakatan
  4. Menyelami diri sendiri dan membuka kecenderungan egoistis yang tersembunyi untuk kemudian memberantasnya
- b. Optimisme dalam bidang pendidikan  
Mengenai pengaruh pendidikan aliran ini berpandangan optimistis.

### **Penutup**

#### **Kesimpulan**

Untuk itu penulis dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Psikologi kepribadian bertujuan untuk mengenal sesama manusia baik sifatnya maupun tipe kepribadian masing-masing.
- b. Saling berhubungan antara konstitusi dan temperamen baik jasmani maupun spkiatris
- c. Mengikis dorongan keakuan dan mengembangkan dorongan kecenderungan egoistis yang tersembunyi untuk kemudian memberantasnya.

### **Referensi**

- Al-mighwar Muhammad. *Psikologi Remaja*, Bandung, Pustaka Setia, 2006.
- Boeree, George. *Personality Theories*. Jogjakarta: Prisma Sophie, 2005
- Hilgard, E.R., Atkinson, R.L., & Atkinson, R.C. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Erlangga, 2005
- Kartini, Kartono, *Psikologi Umum*, Bandung: Mandar Maju, 1996.

Mustaqim. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2008

Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000

Woolfolk, A. *Educational Psychology; Tenth Edition*. Boston: Pearson Education, Inc. 2007

Yusuf Syamsu LN. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004